

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN GUIDED TECHING TERHADAP HASIL BELAJAR

Sri Suhelsi Meliana, Umar Sulaiman, M. Mirza Fatahullah

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail: srisuhelsi@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Guided teaching, hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti mata pelajaran IPS di kelas VI MI Guppi Cendana Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain Pre-Test dan Post-Test. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI, dan instrumen yang digunakan meliputi dokumentasi, tes, dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistik menggunakan uji Paired Sampel T-Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*, hasil belajar peserta didik berada dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 63,5. Namun, setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Guided Teaching*, hasil belajar peserta didik meningkat signifikan ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 84,75. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*.

Abstract

Keywords:
Guided teaching,
learning outcomes

This study aims to see the effect of using the Guided Teaching learning model on student learning outcomes before and after taking social studies subjects in class VI MI Guppi Cendana, Enrekang Regency. This study used a quantitative experimental approach with pre-test and post-test designs. The research subjects were grade VI students, and the instruments used included documentation, tests and questionnaires. Data analysis was performed using descriptive statistical techniques and statistical analysis using the Paired Sample T-Test. The results of the analysis show that before using the Guided Teaching learning model, student learning outcomes are in the low category with an average value of 63.5. However, after participating in the Guided Teaching model, students' learning outcomes increased significantly to the high category with an average score of 84.75. The results of hypothesis testing also show a significant difference between learning outcomes before and after using the Guided Teaching learning model.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkannya untuk berfungsi secara optimal dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan saat ini menghendaki para peserta didik aktif berpartisipasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajarnya dapat terealisasikan, dan pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan lebih tergantung dengan dedikasi guru serta kreatifitasnya setelah mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik yang dihadapi (Soedjadi, 2000).

Pembelajaran di SD diharapkan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik serta mampu meningkatkan prestasi dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada peserta didik. Keterampilan kognitif seharusnya diarahkan pada berbagai aspek pada lingkungan pelajar, dalam keterampilan kognitif mengarah pada perubahan tingkah laku peserta didik itu sendiri pada pengendalian tingkah laku yang lebih baik. Oleh karena itu, peran peserta didik dalam pembelajaran juga harus diwujudkan terutama dalam mata pelajaran IPS (Eldayani et al., 2022).

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk memberikan pengertian yang mendasar, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap yang diperlukan agar peserta didik menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Mansyur, 2001).

Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan peserta didik menjadi faktor utama sedangkan guru menjadi fasilitator dalam mengajar dan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu diperhatikan model pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Model pembelajaran adalah cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Guru yang efektif adalah guru yang mampu menerapkan beragam model melalui pendekatan, pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik menunjukkan pendekatan pendekatan yang komplementer (Yamin, 2013).

Terdapat berbagai bentuk model dalam pembelajaran IPS salah satu model yang sering digunakan dalam pembelajaran ips adalah model Pembelajaran Gided Teaching karena model ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan baik. Model pembelajaran *Guided Teaching* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk berpikir mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam pembelajaran, pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik (Amarullah et al., 2016).

Dengan adanya model pembelajaran *Guided teaching*, diharapkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dan terhadap hasil belajar peserta didik, selain itu model pembelajaran *Guided Teaching* akan jauh lebih menyenangkan karena model tersebut dapat memperbesar perhatian peserta didik pada proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian ini dilakukan di MI Guppi Cendana. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Dimana teknik sampling

jenuh menurut Sugiono adalah anggota populasi digunakan menjadi sampel. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MI Guppi Cendana yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa dokumentasi, tes, dan angket. Data yang dikumpulkan diuji dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah yaitu data pretest tanpa menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*, dimana analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang peningkatan pembelajaran IPS. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Pre-Test

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah sampel	20	20
Minimum	50	70
Maksimum	75	95
Rata-rata	63,5	84,75
Standar Deviasi	9,33	7,34
Variansi	87,105	53,88

Berdasarkan tabel terlihat bahwa, pada data pre-test, maksimum untuk pemanfaatan bahan ajar IPS berbasis penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VI MI Guppi Cendana Kabupaten Enrekang sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* memperoleh skor maksimum 75,00 dan skor minimum 50,00 dan standar deviasi 9,33 dengan jumlah sampel 20 peserta didik. Skor maksimum untuk pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VI MI Guppi Cendana Kabupaten Enrekang setelah diterapkan model pembelajaran *Guided Teaching* memperoleh skor maksimum 95,00 dan skor minimum 70,00 dengan nilai rata 84,75 dan standar deviasi 7,34 dengan jumlah sampel 20 peserta didik.

Sebelum menunjukkan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta

didik kelas VI MI Guppi Cendana Kabupaten Enrekang, dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

Data	sig	Keterangan
Pre-test	0,105	Normal
Post-test	0,173	Normal

Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pre-test adalah 0,105 dan post test adalah 0,173. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai pretest dan posttest di kelas VI MI Guppi Cendana Kab Enrekang berdistribusi normal.

Hasil uji paired sampel *T-Test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,0001. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari α ($0,0001 > ,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas VI MI Guppi Cendana Kab Enrekang yang signifikan pada data *pre test dan pos test*. Hasil analisis inferensial atau uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 9,519$ dengan $T_{table} = 2,09$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI MI Guppi Cendana Kab Enrekang.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitiannya, Jamaludin menunjukkan bahwa *Guided Teaching* efektif dalam meningkatkan ketuntasan hasil belajar dan aktivitas peserta didik. Tidak hanya hasil belajar (Jamaludin, 2018). Anizar menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat cenderung meningkat, begitupun dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan (Anizar, 2016). Nahak dan Bulu (2020) juga menunjukkan bahwa pembelajaran terbimbing yang mendorong partisipasi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*, peserta didik menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Gumilar dan Sulisty (2015) mengatakan *Guided Teaching* menekankan pentingnya proses penemuan oleh peserta didik itu sendiri. Margunayasa et al mengatakan Guru memilih konsep yang akan dipelajari dan membimbing peserta didik untuk mempelajari atau menyelidiki konsep tersebut (Margunayasa et al., 2019). Ekomaye mengatakan Pembelajaran akan menjadi bermakna jika peserta didik menemukan konsep sendiri dengan bimbingan dari guru (Ekomaye, 2019). Siahaan mengatakan Pembelajaran terbimbing memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh Guru (Siahaan et al., 2021). Muliani dan Wibawa mengatakan Dalam pembelajaran terbimbing, peserta didik sebagai pusat belajar dan guru memberikan penjelasan sebagai pengantar (Muliani & Wibawa, 2019). Tayibu dan Faizah mengatakan bahwa pembelajaran *guided teaching* mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik (Tayibu & Faizah, 2021).

SIMPULAN

Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* pada mata pelajaran IPS Kelas VI MI Guppi Cendana Kab Enrekang berada pada kategori “ rendah ” dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50 sehingga nilai rata-rata 63,50. Hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* pada mata pelajaran IPS Kelas VI MI Guppi Cendana Kab Enrekang berada pada kategori “ tinggi ” dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 sehingga nilai rata-rata 84,75. Setelah dilakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik yang disignifikan antara peserta didik yang diajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran

Guided Teaching. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Guided Teaching* berpengaruh digunakan terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VI MI Guppi Cendana Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarullah, F., Bardi, S., & Purnomowati, D. R. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Guided Teaching* Berbasis Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Darusallam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unismuh*, 1(2), 14–22.
- Anizar. (2016). Model Pembelajaran *Guided Teaching* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI. *EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 38–44. <https://doi.org/10.29210/12016230>
- Ekomaye, D. G. (2019). Effect of *Guided Inquiry Teaching Method* on Secondary School Students' Achievement in Light and Sound Waves in Abuja, Nigeria. *Journal of Education and E-Learning Research*, 6(2), 82–87. <https://doi.org/10.20448/journal.509.2019.62.82.87>
- Eldayani, R., Satinem, Y., & Rosalina, E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 220–227. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1376>
- Gumilar, G., & Sulisty, E. (2015). Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Merekam Audio Distudio di SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2), 633–638. <https://doi.org/10.26740/jpte.v4n2.p%25p>
- Jamaludin, D. N. (2018). Pengg vsunaan *Guided teaching* dalam Mengirganisasikan Konsep pada Pembelajaran Sistem Peredaran Darah. *Journal of Biology Education*, 1(2), 121–137. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe/article/download/4109/pdf>
- Mansyur, H. (2001). *Konsep Dasar IPS*. Direktorat Jenderal Pembinaan

- Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- Margunayasa, I. G., Dantes, N., Marhaeni, A. A. I. N., & Suastra, I. W. (2019a). The Effect of Guided Inquiry Learning and Cognitive Style on Science Learning Achievement. *International Journal of Instruction*, 12(1), 737–750. https://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2019_1_47.pdf
- Muliani, N. K. D., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107–114. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17664>
- Nahak, R. L., & Bulu, V. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(2), 230–237. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2369>
- Siahaan, K. W. A., Lumbangaol, S. T. P., Marbun, J., Nainggolan, A. D., Ritonga, J. M., & Barus, D. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Multi Representasi terhadap Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 195–205. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.614>
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Tayibu, N. Q., & Faizah, A. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing Setting Kooperatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 117–128. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.728>
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. GP Press Group.